

**EFEKTIVITAS KINERJA KEPALA SEKOLAH  
SEBAGI SUPERVISOR PENDIDIKAN  
DI SMA N 1 KROYA CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar**

**Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**IAIN PURWOKERTO**

**Disusun Oleh :**

**N a m a : Farida Nurohmawati**

**N I M : 052633006**

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM (KI)**

**JURUSAN TARBIYAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**

**PURWOKERTO**

**2009**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farida Nurohmawati

NIM : 052633006

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Kependidikan Islam

Judul : Efektivitas Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan di  
SMA N 1 Kroya.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

  
Purwokerto, 02 Nopember 2009  
Saya yang menyatakan

**Farida Nurohmawati**  
NIM. 052633006

## **NOTA PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Judul Skripsi  
Farida Nurohmawati  
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, 16 Nopember 2009

Kepada Yth  
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri (STAIN) Purwokerto  
di – Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi Saudara:

Nama : Farida Nurohmawati  
NIM : 052633006  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Kependidikan Islam

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

**Drs. Sunhaji, M. Ag**  
NIP. 19681008 199403 1 001



**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul :

**EFEKTIVITAS KINERJA KEPALA SEKOLAH  
SEBAGAI SUPERVISOR PENDIDIKAN DI SMA N 1 KROYA**

yang disusun oleh Saudara Farida Nurohmawati, NIM. 052633006, Program Studi Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah, STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 25 Nopember 2009 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam Ilmu Tarbiyah oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

**Drs. Subur, M.Ag**

NIP. 19670307 199303 1 005

**M. Slamet Yahya, M.Ag**

NIP. 19721104 200312 1 003

Pembimbing/Penguji

**IAIN PURWOKERTO**

**Drs. Sunhaji, M. Ag.**

NIP. 19681008 199403 1 001

Penguji I

Penguji II

**Drs. Atabik, M. Ag**

NIP. 19651205 199303 1 004

**Khoirul Amru Harahap, M.H.I**

NIP. 19760705 200501 1 002

Purwokerto, 2 Desember 2009

Mengetahui / Mengesahkan  
Ketua STAIN Purwokerto

**Drs. H. Khariri, M.Ag.**

NIP. 19570911 198503 1 004

## **MOTTO**

“Mimpi Masa Kini Adalah Kenyataan Hari Esok”

“Menyerah Adalah Salah Satu Cara Untuk Gagal”



## PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan rasa syukur yang sebesar-sebenarnya, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada kepada:

- Ayah dan Ibu tercinta, terimakasih atas kasih sayangmu, pengorbananmu, kesabaranmu, nasehatmu dan do'amu yang tak henti-henti untuk anakmu ini.
- Kakakku Andri Rumanto dan adikku Triyan witasari yang aku sayangi, terimakasih atas do'a dan motivasi yang telah diberikan untuk penulis.
- Pujaan hati Asep Syarifudin yang selalu nemenamiku selama ini, terimakasih atas motivasi, pengorbanan, kesabaran dan kasih sayang yang telah kau berikan untuk penulis.
- Keluarga Besar Mbah San Mirja, terima kasih atas do'a dan kasih sayangnya yang telah diberikan kepada penulis.
- Teman Baikku Azizah dan Janah serta keluarga besar Kos Wisma Putri, terima kasih atas kebaikan dan motivasi selama ini yang kau berikan untuk penulis, semoga persahabatan ini tidak akan pernah pudar.
- Sahabatku Agustina Ikawati, Gatot, Soleha, Khomsin, Eva, Alin, Dewi, Mufid dan semua teman seperjuanganku KI 2005, semoga tali persahabatan akan tetap terjalin dan teruslah berjuang demi meraih cita-cita.
- Teman-teman Komunitas Teater Didik STAIN Purwokerto, terima kasih atas segala dukungan, semangat dan ilmu yang telah diberikan oleh kalian semua, dan teruslah berkarya...
- Almamater STAIN Purwokerto.

## KATA PENGANTAR

Syukur *alkhamdulillah*, penulis panjatkan atas kehadiran Alloh SWT yang melimpahkan rahmat, hidayah dan innayah-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabiulloh Muhammad SAW. Keluarga, sahabat-sahabatnya serta orang yang senantiasa mengikuti ajaran-Nya.

Penuh rasa syukur atas nikmat, hidayah dan barokah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk dapat diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Pendidikan Islam, dengan judul skripsi “ Efektivitas Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Di SMA N 1 Kroya Kabupaten Cilacap”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Perkenankanlah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Drs. H Khariri, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Bapak Dr. Moh. Roqib, M.Ag, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs Subur, M.Ag, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Bapak Drs. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd. Ketua Program Studi Kependidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto,

5. Drs. Sunhaji, M. Ag. Dosen pembimbing skripsi penulis, yang telah sudi meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Pegawai Akademik serta Petugas Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Bapak Drs. Bangun Sukarjo, M.M.Pd. Kepala Sekolah SMA Negeri Kroya Cilacap
8. Bapak/Ibu guru SMA Negeri Kroya Cilacap, yang telah mau bekerja sama untuk memberikan informasi yang penulis butuhkan.
9. Semua pihak yang membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga segala bantuan ini akan menjadi amal shalih yang akan mendapatkan balasan yang baik. Mohon maaf atas keterbatasan dan kekurangan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Amien.

Purwokerto, 02 November 2009

Penulis

**Farida Nurohmawati**  
NIM. 052633006



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
E. Telaah Pustaka .....	12
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	21

**BAB II. EFEKTIVITAS KINERJA KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR PENDIDIKAN**

A. Efektivitas Kinerja Kepala Sekolah .....	23
1. Pengertian Efektivitas .....	23
2. Ciri-ciri Efektivitas Kinerja Kepala Sekolah .....	24
3. Faktor yang mempengaruhi Efektivitas Kinerja Kepala Sekolah .....	27
B. Supervisi Pendidikan .....	30
1. Pengertian Supervisi Pendidikan .....	30
2. Tujuan Supervisi Pendidikan .....	31
3. Fungsi Supervisi Pendidikan .....	33
4. Prinsip-prinsip Supervisi Pendidikan .....	36
5. Teknik Supervisi Pendidikan .....	39
6. Pendekatan Supervisi Pendidikan .....	44
C. KINERJA KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR PENDIDIKAN	
1. Pengertian Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor ..	48
2. Tugas Kepala Sekolah Sebagai Supervisor .....	49
3. Tanggung Jawab Kepala Sekolah Sebagai Supervisor .....	51

**BAB III GAMBARAN UMUM SMA N KROYA**

A. Letak Geografis.....	54
B. Visi dan Misi.....	54
C. Struktur Organisasi .....	56
D. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa dan Sarana Prasara.....	57
E. Prestasi Siswa.....	65

BAB IV. KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR PENDIDIKAN DI  
SMA N 1 KROYA

A. Supervisi Pendidikan Oleh Kepala Sekolah Terhadap Guru ..	67
1. Data Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Di SMA N Kroya.....	67
2. Data Respon Guru Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan.....	81
B. Analisis Tentang Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Terhadap Guru Oleh Kepala Sekolah	
1. Analisis Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Di SMA N 1 Kroya .....	96
2. Analisis Respon Guru Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor .....	100

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan .....	107
B. Saran-saran.....	108
C. Kata Penutup.....	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Prosentase Skor Jawaban .....	19
Tabel 2 Struktur Organisasi SMA N 1 Kroya.....	56
Tabel 3 Keadaan Guru SMA N 1 Kroya .....	57
Tabel 4 Keadaan Karyawan SMA N 1 Kroya .....	61
Tabel 5 Keadaan Siswa SMA N 1 Kroya .....	62
Tabel 6 Keadaan Sarana Prasarana SMA N 1 Kroya .....	63
Tabel 7 Prestasi Siswa SMA N 1 Kroya .....	65
Tabel 8 Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah .....	81
Tabel 9 Pelaksanaan Supervisi Dengan Terprogram .....	82
Tabel 10 Pelaksanaan Supervisi Terhadap Rencana Pembelajaran .....	83
Tabel 11 Melakukan Supervisi Pembelajaran .....	84
Tabel 12 Pembinaan Terhadap Guru .....	84
Tabel 13 Pengaruh Supervisi Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar .....	85
Tabel 14 Pelaksanaan Bimbingan dan Diskusi .....	86
Tabel 15 Mengadakan percakapan Tentang Kesulitan Guru .....	86
Tabel 16 Bimbingan Evaluasi Terhadap Guru .....	87
Tabel 17 Pemberitahuan Kunjungan Kelas .....	88
Tabel 18 Membimbing Dalam Penyusunan Unit Pembelajaran .....	88
Tabel 19 Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru .....	89
Tabel 20 Pelaksanaan Supervisi Lebih dari 10 Kali .....	90
Tabel 21 Memberi Arahan Terhadap Guru Yang Bermasalah .....	90
Tabel 22 Daftar Hasil Angket Penelitian .....	92

Tabel 23 Tolak Ukur Respon Guru Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Sebagai  
Supervisor Pendidikan ..... 94



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Kategori Efektivitas Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Di SMA N 1 Kroya .....	95
---	----



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, pendidikan sangat diperlukan bagi anak penerus kita di masa yang akan datang, bahwasanya pendidikan yang ada di sebuah lembaga tentunya sangat penting serta dalam proses yang ada juga harus ditentukan oleh semua pihak dalam tujuan pendidikan. Selain itu, Pendidikan sudah dipercaya oleh sebagian masyarakat, karena itu perlunya pendidik untuk mencapai kebutuhan yang baik dan dapat menjadikan contoh untuk memenuhi tujuannya.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Menurut M. Moh Rifai (1987 : 13) tujuan pendidikan di sekolah adalah hasil belajar siswa efektif. Pada dasarnya pendidikan memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang dimaksud disini yaitu merupakan proses dimana usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan agar dapat mencapai suatu tujuan yang maksimal.

Bahwa dalam pendidikan disini tentunya Kepala Sekolah yang berperan paling penting dalam suatu pendidikan. Agar pendidikan dikatakan efektif dan berjalan dengan baik maka kehadiran seorang pemimpin sangat penting adanya, menjadi seorang pemimpin tidaklah mudah, mereka harus mampu menjadi teladan, memberikan motivasi dan harus bisa diterima oleh

para pengikutnya. Hal di atas sesuai dengan pendapat Adair yang di kutip oleh Syafaruddin (2005 : 158). Bahwa karakter seorang pemimpin yang efektif yaitu;

- a. Memberikan pengarahan
- b. Menciptakan inspirasi
- c. Membangun tim kerja
- d. Menjadi teladan
- e. Menciptakan penerimaan dikalangan personil

Lembaga pendidikan merupakan organisasi yang didalamnya terdapat keterkaitan berbagai komponen yang saling menunjang dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan merupakan lembaga yang bersifat kompleks. Kekompleksan itulah yang mengharuskan adanya efektivitas pemimpin sebagai supervisor pendidikan yang memiliki peran fundamental, meskipun banyak faktor lain juga ikut mempengaruhi dalam keberhasilan lembaga pendidikan, namun kepemimpinan menempati posisi yang sangat vital bagi jalanya sistem maupun subsistem yang terdapat dalam organisasi sehingga dapat dikatakan bahwa kepemimpinan menjadi faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan suatu lembaga pendidikan (Rohmat, 2006 : 19)

Para pemimpin lembaga pendidikan adalah orang-orang yang menjalankan kepemimpinan pendidikan. Adapun mereka yang tergolong sebagai pemimpin pendidikan yaitu: Rektor, Dekan, Direktur, Para ketua jurusan, Sekretaris Jurusan, Kepala Sekolah, Kepala Madrasah, Kyai, dan Ustadz. Sebagai pemimpin pendidikan yaitu bertanggung jawab, mempengaruhi, mengajak, mengatur, mengkoordinir para personil atau



pegawai kearah pelaksanaan dan perbaikan mutu pendidikan dan pengajuan sehingga dapat menjalankan fungsi kepemimpinan pendidikan sebagaimana yang diharapkan (Syafaruddin, 2005 : 61)

Pemimpin pendidikan dalam hal ini adalah kepala sekolah. Kepala Sekolah adalah pemimpin tertinggi di sekolah. Pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap kemajuan sekolah, bahkan seluruh sekolah yang berhasil, orang akan selalu menunjuk bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah adalah kunci keberhasilan.

Dalam sebuah lembaga pendidikan seorang Kepala Sekolah harus mampu menjalankan semua yang menjadi tugas, peran dan tanggung jawabnya. Telah di jelaskan efektivitas dalam melakukan supervisi pendidikan seorang Kepala Sekolah harus dengan seksama memahami serta melakukan tugas dengan baik agar nantinya pelaksanaan dan perbaikan mutu pendidikan dalam mencapai tujuan dapat berjalan dengan baik.

Dalam hal ini tentunya tidak mudah agar bisa memiliki kualitas yang baik. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah sedangkan dalam meningkatkan kualitas tersebut, selain itu guru merupakan komponen sumber daya manusia yang dibina dan dikembangkan terus menerus dengan baik. Dengan kata lain guru juga yang nantinya dapat menentukan baik buruknya proses belajar mengajar pada peserta didik yang telah diajarkan.

Pada dasarnya bantuan dalam mengembangkan situasi belajar mengajar agar nantinya dapat memperoleh kondisi yang lebih baik, maka

harus dilaksanakan supervisi dari pihak Kepala Sekolah kepada guru-guru yang telah mengajar, sehingga dalam proses belajar mengajar guru bisa selalu berkembang di dalam proses pendidikan serta dapat menumbuhkan para peserta didik menjadi lebih aktif.

Bahwa supervisi di dalam pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar. Tak heran jika hal itu terjadi karena pentingnya pendidikan agar dapat berkembang dengan baik. Peran utama dari supervisi ditujukan pada perbaikan pengajaran, oleh karena itu dalam proses belajar guru tetap menjadi faktor utama keberhasilan pendidikan, peningkatan kompetensi guru perlu dilaksanakan, sebagaimana fungsi supervisi di bawah ini.

Peran utama supervisi adalah ditujukan pada perbaikan pengajaran, Franseth Jane berkeyakinan bahwa supervisi akan dapat memberi bantuan dalam pengajaran atau pendidikan melalui bermacam-macam cara sehingga kualitas pendidikan akan diperbaiki. Sedangkan Anyer Fred. E. menganggap supervisi untuk memelihara program pengajaran yang sebaik-baiknya sehingga ada perbaikan. Makin jauh pembahasan supervisi makin nampak fungsi supervisi, bukan hanya membicarakan perbaikan itu sendiri, melainkan supervisi yang diberikan kepada guru-guru, menurut T.H Briggs, juga merupakan alat untuk mengkoordinasi, menstimulasi dan mengarahkan pertumbuhan guru-guru (Piet A. Sahertian dan Frans Mataheru, 1981 : 25).

Dengan penjelasan di atas bahwa pentingnya proses supervisi pendidikan karena dengan adanya supervisi maka pendidikan akan berjalan dengan efektif. Dalam hal ini tentunya kinerja kepala sekolahlah yang harus berperan lebih aktif dalam mengembangkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia yang ada dalam pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu dalam pendidikan perlu pendidik yang memiliki kualitas yang baik untuk

mengembangkan proses pendidikan di era yang akan datang. Tak dapat dipungkiri pula selain guru harus mempunyai kualitas yang baik, Kepala Sekolah yang sekaligus sebagai supervisor juga berperan aktif untuk menjadikan proses belajar mengajar lebih baik lagi.

Dalam hal ini Kepala Sekolah sebagai pemimpin dan supervisor yang mempunyai kewenangan fungsional yang dilimpahi untuk mensupervisi guru-guru. Sebagai supervisor Kepala Sekolah adalah orang yang bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan di sekolah, oleh karena itu ia langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tersebut. Jadi disini Kepala Sekolah berfungsi untuk meningkatkan kinerja dan kualitas guru dalam proses belajar mengajar.

“Kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk didalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta tidak merasa dipaksa” (Ngalim Purwanto, 1995: 26)

Dalam definisi secara luas, kepemimpinan merupakan mempengaruhi dalam organisasi, memotivasi perilaku untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Oleh karena itu, Kepala Sekolah berperan sangat penting sebagai supervisor dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan serta menjadikan guru lebih mempunyai kualitas mengajar yang baik di dalam lembaga pendidikan.

Kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor disini sangat mempunyai makna yang cukup berarti di dunia pendidikan, karena dengan adanya supervisi maka suatu pendidikan dalam proses belajar mengajar bisa selalu di

manfaatkan guna untuk memperbaiki dan manjadikan tujuan pendidikan lebih efektif dan efisien mungkin. Tugas Kepala Sekolah sebagai supervisor diwujudkan dalam kemampuannya menyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan serta memanfaatkan hasilnya.. (Haedar Akib: 2009),  
Didownload pada Hari Sabtu Tanggal 23 Mei 2009,  
(<http://smpn29samarinda.wordpress.com/2009/03/05/reaktualisasi-fungsi-dan-peranan-kepalasekolah/>)

Tugas supervisor bukanlah untuk mengadili tetapi untuk membantu, mendorong, dan memberikan keyakinan kepada guru, karyawan dan lainnya. Bahwa bahwa proses belajar mengajar serta kegiatan lain dalam lembaga pendidikan dapat dan harus diperbaiki. Pengembangan berbagai pengalaman, pengetahuan, sikap, dan ketrampilan guru tersebut harus dibantu secara professional sehingga guru tersebut harus berkembang dalam pekerjaannya. Dalam hal ini supervisi pendidikan adalah meliputi kegiatan supervisi terhadap pengajaran maupun komponen pendukungnya, supervisi pendidikan merupakan bantuan kepada guru dan lain-lainnya dalam perbaikan situasi pengajaran serta perbaikan yang ada dalam lembaga pendidikan.

Oleh karena itu keberhasilan supervisi pendidikan sekolah dalam menentukan efektif atau tidaknya di dunia pendidikan sangat tergantung dengan kinerja Kepala Sekolah yang bagaimana dalam menjalankan tugas sebagai supervisor pendidikan yang nantinya bisa dikatakan telah mencapai tujuan pendidikan yang semestinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa supervisi merupakan pengawasan dari Kepala Sekolah yang ditujukan kepada

perkembangan guru-guru di dalam mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan Penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SMA N Kroya tanggal 23 Mei 2009 penulis mengadakan wawancara dengan Drs. Bangun Sukarjo M. M, Pd selaku Kepala Sekolah, mengatakan bahwa efektivitas Kepala Sekolah dalam melaksanakan supervisi pendidikan di SMA N 1 Kroya meliputi bidang program belajar mengajar, alat-alat pengajaran, metode mengajar dan evaluasi pengajaran.

Kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai supervisor selain mengawasi kegiatan belajar mengajar disamping itu juga didukung oleh faktor lain seperti kondisi sekolah yang nyaman untuk belajar, tenaga pengajar, karyawan yang tersedia dan peran serta kepala sekolah. Tetapi kita tetap pada yang utama bahwasanya kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisi harus memperhatikan dengan teliti dalam proses pendidikan yang nantinya bisa menjadi tauladan para guru dan karyawan serta yang lainnya.

Selain itu, Fauzi guru Bahasa Arab, mengatakan bahwasanya Kepala Sekolah dalam melaksanakan supervisi sudah berjalan sesuai jadwal yang ada, serta dalam membimbing, dan memberikan arahan juga selalu dilontarkan ketika ada yang mengalami kesalahan dalam mengajar atau yang lainnya. Pada dasarnya efektivitas kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor pendidikan SMA N 1 Kroya sudah terbilang cukup bagus dan cukup efektif.

Dilihat dari hal tersebut, penulis merasa bahwa Kepala SMA N 1 Kroya ini sudah layak menduduki sebagai jabatan pemimpin atau Kepala Sekolah karena hal ini ditunjang oleh pengalaman sebagai guru yang cukup

lama dan professional dengan demikian dalam menjalani tugas sebagai supervisor pendidikan tentunya sudah tidak ragu lagi bahkan dapat menjadi panutan bagi guru-guru yang lain.

Oleh karena itu pelaksanaan supervisi sangat diperlukan di dalam upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu kinerja guru mulai dari prioritas pengajaran, tujuan program, sistem sekolah serta perkembangan profesional guru, meningkatkan keefektifan dan keefesiansian sarana prasarana yang ada untuk dikelola dan dimanfaatkan dengan baik.

## **B. Definisi Operasional**

Guna menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang terlalu luas, maka perlu dipertegas dan dibatasi istilah-istilah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian yang digunakan dalam judul ini. Adapun istilah yang digunakan yaitu:

### **a Efektivitas**

Menurut Mulyasa (2004: 82) efektivitas adalah kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan yang dituju. Sedangkan menurut Djalinus Syah, sebagaimana dikutip oleh Fitria Zahroh Rahcmayanti (2007) “Efektivitas berasal dari bahasa inggris effective yang berarti ada efeknya atau ada pengaruhnya. Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu tujuan dikatakan efektif kalau usaha tersebut mencapai tujuannya. (Ensiklopedi Indonesia, 1980: 883).

Oleh karena itu efektivitas yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sejauh mana keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di SMA N 1 Kroya sebagai supervisor pendidikan.

b. Kinerja Kepala Sekolah

Kinerja atau peformansi menurut LAN yang dikutip oleh E. Mulyasa (2006 : 136) dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja atau untuk kerja. Selain itu kinerja juga diartikan sebagai sesuatu yang dicapai; prestasi yang diperhatikan; kemampuan kerja (Deppendnas, 2007 : 274).

Kepala Sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. (Wahjosumidjo, 2002 : 83)

Kepala Sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1988:420-796) dikutip oleh Wahjosumidjo (1999 : 33), dibagi menjadi dua buah kata kunci yang dapat dipakai sebagai landasan untuk memahami lebih jauh tugas dan fungsi kepala sekolah. Kedua kata tersebut adalah “kepala” dapat diartikan “ketua” atau “pemimpin” dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan “sekolah” adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelayanan.

Dengan demikian secara sederhana kinerja Kepala Sekolah dapat didefinisikan sebagai: “hasil atau prestasi kerja yang dicapai dari seorang tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk membimbing, mengamati dan memantau proses belajar mengajar yang dilakukan oleh para guru serta kegiatan lainnya didalam lembaga”.

c. Supervisi Pendidikan

Terdiri dari dua kata yaitu supervisi dan pendidikan. Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif (Ngalim Purwanto, 2006 : 76). Sedangkan pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut M. Moh. Rifai (1986 : 13) tujuan pendidikan di sekolah adalah hasil belajar siswa yang efektif. Dan proses ini dimungkinkan dengan adanya situasisosial belajar mengajar yang memadai, yaitu situasi fisik yang lengkap dan situasi sosial emosional yang memungkinkan.

Dengan demikian supervisi pendidikan merupakan pembinaan kepada seluruh staff sekolah agar dapat meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar yang lebih baik. Sedangkan yang dimaksud supervisor dalam skripsi ini adalah kepala sekolah, yakni pembinaan Kepala Sekolah pada guru dalam usaha meningkatkan suasana belajar yang lebih baik secara tidak langsung terlibat dalam pelaksanaan supervisi, sehingga guru diharapkan mampu memberikan tanggapannya tentang keefektifan kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor pendidikan di SMA N 1 Kroya.



d. SMA N 1 Kroya

Adalah satu lembaga pendidikan negeri menengah atas yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang berlokasi di Jl. Candradimuka Desa Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Adapun yang dimaksud dalam skripsi adalah tempat atau lokasi penelitian untuk memperoleh data atau keterangan tentang eektifitas kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor pendidikan sebagai bahan pembuatan skripsi.

Berdasarkan dari pengertian-pengertian di atas maka yang dimaksudkan penulis tentang efektivitas kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor dalam skripsi ini adalah penelitian mengenai hasil kerja Kepala Sekolah serta tanggapan atau pendapat guru terhadap peran Kepala Sekolah sebagai supervisor atau pengawas pendidikan di SMA N 1 Kroya Cilacap diantaranya, dibebani peran dan tanggung jawab memantau, membina dan memperbaiki proses belajar- mengajar di kelas atau sekolah.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan, maka rumusan masalahnya adalah: "Bagaimanakah Efektivitas Kepala Sekolah Sebagai Supervisor di SMA N 1 Kroya?"

**D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian adalah :

- a Untuk mengetahui pelaksanaan kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor pendidikan di SMA N 1 Kroya Cilacap.
- b. Untuk mengetahui tentang efektivitas kinerja Kepala Sekolah di SMA N 1 Kroya Cilacap.

## 2. Kegunaan penelitian

- a. Untuk memberikan kontribusi pemikiran kepada kepala SMA N 1 Kroya Cilacap tentang pentingnya kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor.
- b. Memberikan informasi tentang guru dalam menilai kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor pendidikan.
- c. Dapat memberi masukan bagi SMA N 1 Kroya untuk membawa kemajuan dan perkembangan di masa yang akan datang.
- d. Untuk melengkapi kepustakaan yang berkaitan dengan supervisi pendidikan.
- e. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan penulis tentang efektivitas kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor.

## E. Telaah Pustaka

Dengan telaah pustaka atau tinjauan pustaka ada beberapa teori yang akan dijelaskan dimana ada relevansinya dengan penelitian ini dan akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Pada dasarnya supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif (Ngalim Purwanto, 2006 : 76). Sedangkan menurut (Suharsimi Arikunto, 1993 : 153) supervisi pendidikan adalah kegiatan mengamati, mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, mana yang belum benar dan manapula yang tidak benar dengan maksud agar tepat dengan tujuan memberikan pembinaan.

Sedangkan *Good Carter dalam Dictionary of Education* seperti yang dikutip oleh Piet A. Sahertian (2000 : 17) memberi pengertian bahwa supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode serta evaluasi pengajaran.

Menurut P. Adam dan Frank G Dickey dalam Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto (1988 : 39) menegaskan bahwa supervisi adalah program yang berencana untuk memperbaiki pengajaran.

Kegiatan Kepala Sekolah sebagai supervisor sangatlah diperlukan dalam dunia pendidikan karena guna memperbaiki bagaimana guru yang masih belum melakukan kegiatan dan proses belajar mengajar dengan baik dengan adanya supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah maka sangatlah mendukung yaitu untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih tinggi.

Adapun sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang menyoroti tema yang sama yaitu Kepala Sekolah sebagai supervisor pendidikan di antaranya adalah skripsi saudara Indah Sri Lestari (STAIN: 2007) yang berjudul "*Respon Guru Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Di SMP N 1 Sampang Cilacap*" skripsi tersebut menjelaskan tentang kepala sekolah, yakni pembinaan Kepala Sekolah kepada guru dalam usaha mempertahankan suasana belajar mengajar dan terlibat dalam pelaksanaan supervisi.

Dari skripsi saudara Sukardi (STAIN: 1999) yang berjudul "*Peran Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara*", skripsi ini menjelaskan tentang peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan terkait dengan supervisi.

Kemudian skripsi yang disusun oleh Yustina Farhatiningsih (STAIN: 2003) yang berjudul "*Tanggapan Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah MTs N Gombang Sebagai Supervisor Pendidikan*", skripsi ini menjelaskan tentang tanggapan atau penilaian guru terhadap kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Dalam penelitian yang penulis lakukan adalah efektivitas kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor di SMA N 1 Kroya, persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang supervisi pendidikan. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang sudah ada. Penelitian ini dikhususkan kepada bagaimana efektivitas kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor pendidikan yaitu menilai prestasi atau hasil efektivitas kepala sekolah dalam memperbaiki kualitas guru dan dalam melakukan bimbingan guru guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan/*Field research* yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, dan *library research* yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui sumber-sumber data dari beberapa literatur yang terkait dengan tema-tema bahasan skripsi.

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Jalan Candradimuka Desa Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di SMA N 1 Kroya adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki prestasi yang cukup unggul dalam pendidikan serta mempunyai fasilitas yang memadai.
- b. Kepala SMA N 1 memiliki pengalaman yang cukup baik dalam kinerjanya.
- c. Belum pernah ada penelitian tentang efektivitas kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor di SMA N 1 Kroya Cilacap.

### 3. Sumber Data

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah efektivitas kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor pendidikan. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah yang termasuk kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor. Sedangkan guru sebagai pendukung dalam merespons kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor.

#### 4. Variabel dan indikator penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel X, efektivitas Kepala Sekolah
- b. Variabel Y, supervisi pendidikan

Sedangkan indikator dalam penelitian ini adalah tugas-tugas Kepala Sekolah sebagai supervisor pendidikan di SMA N 1 Kroya Cilacap.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud metode pengumpulan data di sini adalah cara-cara yang dibutuhkan untuk memperoleh data dari sasaran penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

Dari beberapa sumber data yang ada dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan didalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan pengguna (Suharsimi Arikunto, 2002 : 146)

Angket ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang efektivitas yang dimiliki oleh kepala sekolah. Selain itu, angket ini juga digunakan untuk memperoleh tanggapan dari guru SMA N 1 Kroya tentang efektivitas kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor pendidikan.

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur, dimana jawabanya bersifat tertutup yaitu disediakan jawabanya, sehingga akan mempermudah penulis dalam melakukan pengecekan dan analisis jawaban yang ada.

b. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. (Sutrisno Hadi, 2000: 136)

Metode ini penulis gunakan terutama untuk mendapatkan data tentang efektivitas kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor pendidikan di SMA N 1 Kroya Kabupaten Cilacap.

c. Metode Interview/ Wawancara

Wawancara/ interview secara sederhana diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan penelitian. (Hadari Nawari, 1998: 111)

Pelaksanaan melakukan wawancara untuk mencari data tentang efektivitas kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor pendidikan di SMA N 1 Kroya Kabupaten Cilacap dengan sejumlah sumber data, yaitu dengan kepala sekolah.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dengan mencari data mengenai hal atau variabel-variabel yang berpacatatan, traskip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1993: 202).

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data berupa catatan-catatan penting seperti data guru, dan sarana prasarana lainnya yang bisa dijadikan sumber data.

## 6. Metode Analisis Data

Sesuai dengan data yang penulis peroleh dan juga berdasarkan sifat penelitian ini yaitu *deskriptif* untuk memberikan fakta mengenai objek penelitian.

### a. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini penulis gunakan untuk menganalisis data yang diperoleh, dimana cara pengolahannya dituangkan dalam bentuk angka. Adapaun rumus data kualitatif yang penulis gunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

**IAIN PURWOKERTO**  
N = Number of cases (jumlah Frekuensi/banyaknya individu)

F = Frekuensi yang dicari prosentase

P = Angka Prosentase (Anas Sudijono, 2006: 43)

Adapun prosentase jawaban yang penulis gunakan, sebagai berikut:



Tabel 1  
 Prosentse skor jawaban

Prosentase	Skor	Keterangan
76-100%	4	Sangat baik
51-75%	3	Baik
26-50%	2	Cukup baik
0-25%	1	Kurang baik

(Sugiyono, 2007 : 144 )

#### b. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan data-data yang diperoleh dalam bentuk rangkaian kata-kata dan kalimat yang kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan data, maka data yang sudah terkumpul selanjutnya dikelompokkan dan kemudian diolah dengan menggunakan kerangka berfikir deduktif dan induktif.

##### 1) Metode Deduktif

Metode deduktif adalah cara berfikir yang beranjak dari hal-hal yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan pada hal-hal yang bersifat khusus (Sutrisno Hadi, 2001: 42).

Metode ini digunakan untuk menganalisis pendapat yang masih bersifat umum yaitu tentang kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor agar lebih khusus dan terperinci sehingga akan

memperjelas pemahaman terhadap data yang diperoleh dilapangan tentang efektivitas kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor.

## 2) Metode Induktif

Yaitu metode berfikir yang berangkat dari sesuatu khusus kemudia ditarik kesimpulan pada hal-hal yang sifatnya umum (Sutrisno Hadi, 2001: 42)

Dalam analisis ini penulis memanfaatkan fakta-fakta, peristiwa konkret yang berkaitan dengan efektivitas kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor. Kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

## 7. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, maka dalam penelitian ini digunakan proses validasi data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Lexy J. Moleong, 1998 : 178). Teknik triangulasi dimaksudkan untuk memperoleh derajat kepercayaan tinggi dengan mengadakan *chek* dan *recheck* berbagai sudut pandang atau strategi.

Validasi data ini dimaksudkan untuk membuktikan apakah hasil pengamatan yang diperoleh tentang “efektivitas kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor” sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan dan apakah penjelasan yang telah diberikan informan tersebut memang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya ada atau terjadi. Untuk penelitian ini menggunakan cek silang data yaitu antara informan dengan kepala sekolah, serta dengan guru.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memebrikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun penulusan skripsi ini terbagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua akan membahas teori-teori tentang efektivitas kinerja kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan terdiri dari tiga sub bab. Adapun sub bab pertama mengenai efektivitas kinerja kepala sekolah yang meliputi: Pengertian Efektivitas, Ciri-ciri Efektivitas Kinerja Kepala Sekolah, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kinerja Kepala Sekolah. Sub bab kedua mengenai supervisi pendidikan yang meliputi: Pengertian Supervisi Pendidikan, Fungsi Supervisi Pendidikan, Tujuan Supervisi Pendidikan, Prinsip-prinsip Sebagai Supervisi Pendidikan, Teknik-teknik Supervisi Pendidikan, Pendekatan Supervisi Pendidikan Sub bab ketiga mengenai kinerja kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan meliputi: Pengertian Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor, Tugas-Tugas Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.

Bab ketiga akan membahas tentang Letak Geografis, Visi, Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa, keadaan sarana prasarana, dan Prestasi Siswa dan SMA N 1 Kroya .

Bab keempat, Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan di SMA N 1 Kroya yang terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama mengenai Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah di SMA N 1 Kroya meliputi: program supervisi pendidikan, tujuan program supervisi pendidikan, pelaksanaan supervisi pendidikan, hasil pelaksanaan supervisi pendidikan, faktor pendukung dan penghambat dan Respon Guru Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan, Sub bab kedua mengenai analisis data meliputi: Analisis Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah di SMA N Kroya dan Analisis Respon Guru Terhadap Kinerja Kepala Sekolah.

Bab kelima, berisikan penutup yang meliputi: Kesimpulan, Saran-saran, dan Kata Penutup.

**IAIN PURWOKERTO**

Selain itu penulis menyertakan Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup, dan Lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai efektivitas kinerja kepala Sekolah sebagai supervisor pendidikan di SMA N 1 Kroya Cilacap, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa kinerja kepala sekolah sebagai supervisor di SMA N 1 Kroya ini berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya hasil prosentase dari seluruh aktivitas pelaksanaan supervisi pendidikan yaitu 71 % penilaian guru terhadap kinerja kepala sekolah yang ditetapkan. Sebagai bukti dalam pelaksanaan supervisi efektif, yaitu terlihat dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru, memberikan bimbingan dalam proses belajar mengajar sehingga dalam pembelajaranpun berjalan dengan efektif serta menjadikan anak didik lebih bermutu.
2. Bahwa kinerja kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan di SMA N 1 Kroya secara umum juga telah mencapai pada taraf baik. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya perhitungan keseluruhan tentang respon guru terhadap kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor adalah 57 %. Dari prosentase tersebut sudah dapat dikatakan efektif yaitu berada di antara 51 % - 75 %.

Dengan demikian dalam usaha-usaha yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan Kepala Sekolah melakukan peningkatan terhadap

proses belajar mengajar serta peningkatan kualitas guru juga telah berjalan dengan baik (efektif).

## B. Saran-saran

1. Untuk Kepala Sekolah Sebagai Supervisor
  - a. Untuk Kepala Sekolah yang mempunyai tugas sebagai supervisor pendidikan alangkah baiknya apabila terus meningkatkan bimbingannya terhadap guru dan dapat memperhatikan lebih kepada guru tentang proses belajar mengajarnya.
  - b. Dalam pelaksanaan supervisi sebaiknya dilaksanakan sesuai dengan program dan lebih teratur lagi dalam menyupervisi agar guru lebih professional serta anak didik mendapatkan prestasi yang memuaskan.
  - c. Hasil pelaksanaan supervisi hendaknya dihimpun sebagai data untuk memperbaiki pembinaan lebih lanjut
2. Untuk Guru Sebagai Respon Terhadap Efektivitas Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.
  - a. Guru alangkah baiknya jika lebih meningkatkan profesionalnya dalam proses belajar mengajar.
  - b. Guru sebaiknya mendiskusikan masalah-masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar setelah disupervisi dengan Kepala Sekolah.
  - c. Supervisilah diri sendiri (kekurangan dan kelebihan) jangan menunggu dari atasan yaitu Kepala Sekolah.

### C. Penutup

Alhamdulillah berkat Rahmat dan Taufik dari Allah SWT. Skripsi yang sangat sederhana ini dapat diselesaikan dan disusun sesuai dengan rencana. Mudah-mudahan bermanfaat khususnya bagi penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan dan kelengkapan skripsi ini.

Akhirnya diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Purwokerto, 02 November 2009

Penulis

**Farida Nurohmawati**  
052633006

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin Siahaan dkk,  
2006, *Manajemen Pengawas Pendidikan*, Ciputat: Quantum Teaching
- Anas Sudijono,  
2000, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud,  
1993, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa,  
2006, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- 
- \_\_\_\_\_,  
2005, *Manajemen Berbasis Sekolah (Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Pendidikan)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara Rosdakarya.
- Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana,  
2001, *Total Quality Manajemen*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Fitria Zahroh Rachmayanti,  
2007, *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Cilacap*, Skripsi Tidak diterbitkan, Purwokerto: STAIN PWT.
- George. R. Terry,  
1993, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadari Mawari,  
1988, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Haedar Akib, *Fungsi dan Peranan Kepala Sekolah*.  
<http://smpn29samarinda.wordpress.com/2009/03/05/reaktualisasi-fungsi-dan-peranan-kepalasekolah/>, didownload pada hari sabtu, 23 Mei 2009.
- Hendiyat Soetopo, Wasty Soemanto,  
1988, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara.
- Husaini Usman,  
2006, *Manajemen (Teori, Praktek dan Riset Penelitian)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.



- Indah Sri Lestari,  
2007, *Respon Guru Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Di SMP N 1 Sampang Cilacap*, Skripsi Tidak diterbitkan, Purwokerto: STAIN PWT.
- Kartini Kartono,  
2006, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Pemimpin Abnormal Itu?*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Lexy J. Moleong,  
1998, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Megan Crowford, Lesley Kydd dan Collin Riches,  
2005, *Kepemimpinan dan Kerjasama Tim Di Dalam Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Moh. Rifai  
1987, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Jemmars.
- M. Ngalim Purwanto,  
2003, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanang Fatah,  
2000, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurholis,  
2005, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori Model dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Piet A. Sahertian  
2000, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Piet A. Sahertian dan Frans Mahetmeru  
1981, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Rohmat,  
2006, *Kepemimpinan Pendidikan*, Insania Jurnal Pemikiran Alternatif Kepemimpinan, Vol. II. No. 1 Hlm 19
- Suharsimi Arikunto,  
1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi,

2001, *Metodologi Research Jilid I, II*, Yogyakarta: Andi Offset.

Sukarto Indra Fahrudi dkk,

1984, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan dalam Rangka Pertumbuhan Jabatan Guru-guru*, Jakarta: Badan Penerbit Alda.

Syafaruddin

2005, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.

Wahjosumidjo,

2002, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, Jakarta: Grafindo Persada.

Yustina Farhatiningsih,

2003, *Tanggapan Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah MTs. N Gombong Sebagai Supervisor Pendidikan*, Sripsi Tidak Diterbitkan, Purwokerto, STAIN PWT.

Yuniati,

*Supervisi Pendidikan*, <http://sriyuniatiblogspotcom.blogspot.com/>, didownload pada hari sabtu, 23 Mei 2009.